

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI WARGA BINAAN PADA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA KABUPATEN KENDAL

¹**Maliatul Iftitakhur rohmah**, ² Ayu Pertiwi, S.Kom, MT
Program Studi Teknik Informatika – S1
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Nakula 1 No. 5-11. Semarang
¹111201105955@mhs.dinus.ac.id, ² ayu_p@dsn.dinus.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan kemajuan teknologi dewasa ini membawa dampak yang luar biasa dalam berbagai bidang. Penggunaan sistem informasi sebagai pengembangan sistem administrasi dengan menawarkan berbagai kemudahan dalam memberikan informasi. Penelitian ini berjudul “Sistem Informasi Administrasi Warga Binaan pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kabupaten Kendal.

Sistem informasi administrasi yang dirancang merupakan salah satu dari pengembangan aplikasi sistem informasi secara terkomputerisasi yang dapat memberikan fasilitas pendataan, transaksi serta pelaporan secara otomatisasi.

Aplikasi sistem administrasi dibuat menggunakan Bahasa Pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dengan database MySQL. Aplikasi sistem tersebut meliputi, bidang KPLP, bidang pembinaan beserta bagiannya, meliputi: Seksi Registrasi, seksi Bimmas dan Seksi Perawatan, Bidang Bina Kerja beserta bagiannya yaitu: Seksi Bimbingan Kerja.

Dengan penerapan sistem administrasi terkomputerisasi tersebut diharapkan dapat memudahkan pengguna sistem dalam mengelola data administrasi warga binaan di Lapas Kelas II A Kabupaten Kendal serta dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi warga binaan, keluarga serta pihak-pihak yang berpekerjaan dengan informasi warga binaan di Lapas Kelas II A Kabupaten Kendal.

Kata Kunci : Sistem informasi, Bengkel, service.

1. PENDAHULUAN

Sebelum teknologi informasi berkembang seperti saat ini, data yang dimiliki oleh organisasi disimpan dalam bentuk dokumen dengan media kertas, atau biasa disebut dengan *manual filling system*. Menyadari keterbatasan yang dimiliki sistem ini, para ahli mengembangkannya sehingga ditemukan *file-based system*, yang kemudian dikembangkan lagi menjadi *data base system*.

Saat ini, Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kendal masih melakukan inputan data secara dua kali kerja, pertama data dicatat secara manual, kemudian data diinputkan ke komputer pada program aplikasi Microsoft Excel, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk itu perlu dirancang program aplikasi khusus untuk memudahkan pengguna atau *user* (POLSUSPAS) yang belum terbiasa menggunakan komputer atau aplikasi software untuk perkantoran.

Meskipun inputan data sudah menggunakan program aplikasi Microsoft Excel, tetapi masih ada kekurangan, antara lain seluruh sistem administrasi dan prosedur operasional pendataan warga binaan masih menggunakan pola konvensional yaitu dengan pencatatan secara tertulis pada dokumen yang menggunakan media kertas, sehingga untuk penyimpanan dan mencari data masih membutuhkan waktu yang cukup lama, karena diperlukan banyak dokumen yang disimpan dalam arsip, selain itu efisiensi dalam penyimpanan juga masih kurang karena sering terjadi redudansi data.

Masalah selanjutnya yakni perhitungan menggunakan teram (Alat hitung tahunan untuk

menghitung secara manual masa hukuman atau masa pidana) masih beresiko besar terjadi kesalahan.

Masalah-masalah diatas mengakibatkan proses pelayanan masyarakat ini masih sangat lambat, apabila masyarakat (pihak keluarga, media massa, LSM, dan lainnya) memerlukan data narapidana dan tahanan, Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Kendal masih harus mencari berkas-berkas tahanan dan pencarian berkas tersebut memerlukan waktu yang cukup lama. Selain itu proses birokrasi dalam melakukan penitipa, pertukaran dan pengambilan tahanan atau narapidana antar instansi pemerintah masih lambat (contoh kasus: Pihak kepolisian atau kejaksaan sewaktu-waktu dapat menitipkan ataupun mengambil warga binaan untuk kepentingan penyidikan.

Dari kekurangan-kekurangan diatas dapat dijelaskan bahwa kelemahan sistem *konvensional* yang selama ini bahwa Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kendal belum otomatisasi dalam mengelola manajemen lapas.

Untuk merealisasikan hal tersebut, maka penelitian ini akan mengambil judul “Sistem Informasi Administrasi Warga Binan Pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kabupaten Kendal”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Jurnal

- a. Pengembangan Sistem Informasi LAPAS narkoba untuk menunjang pengungkapan kasus narkoba di Lembaga Pemasyarakatan pada PUSLITBANG dan Info Badan Narkotika Nasional, Jurnal Ilmiah Universitas Gunadarma

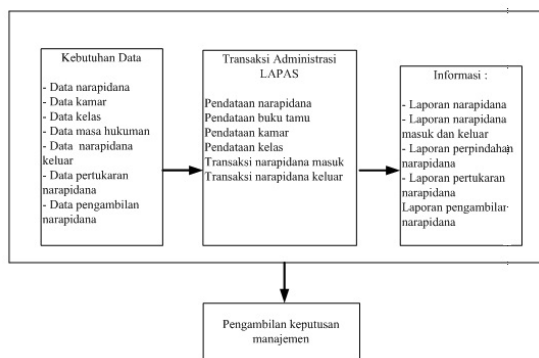
- b. Sistem Informasi Data Tahanan, naskah Publikasi, Amikom Yogyakarta, 2013

B. Buku

- a. Bambang Harianto, Sistem Manajemen Basis Data, Informatika, Bandung, 2004
 b. Moh. Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, 2011

C. Kerangka Pemikiran

Dibawah ini adalah kerangka pemikiran yang akan dibuat :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Sistem Informasi Administrasi LAPAS Kelas II a Kabupaten Kendal

III. METODE PENELITIAN

1. Instrumen Penelitian

Agar konsep bisa berfungsi sebagaimana mestinya perlu didukung oleh perangkat software yang memadai yaitu terdiri dari:

- a. Bahasa Pemrograman (*Human Made Sistem*) dalam hal ini menggunakan bahasa Visual Basic 6.0 karena memiliki fasilitas fungsi perintah yang lengkap dan kecepatan eksekusi.
 b. Software aplikasi yang lain digunakan untuk mendukung bagian-bagian yang lain diluar penanganan sistem misalnya Microsoft word, Microsoft excel, dan lain-lain.

2. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa pendekatan teknik yang diperlukan, diantaranya adalah :

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dengan untuk memperoleh keterangan informasi data dan pendapat yang dibutuhkan serta gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang tengah diteliti oleh penulis.

c. Dokumentasi

Teknik yang berupa informasi dan berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan, seperti membaca dan mempelajari literatur, majalah, buku.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Pengumpulan data dengan menggunakan bahan tertulis dengan cara mempelajari dan membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah pemilihan jurusan guna memperoleh gambaran teoritis dalam menunjang penelitian, pembandingan serta pendukung pembahasan

3. Pengujian Perangkat Lunak

Pengujian perangkat lunak dilakukan untuk mendapatkan suatu perangkat lunak yang “layak” untuk digunakan. Suatu perangkat lunak yang telah selesai diujikan harus memiliki standart kualitas tertentu.

Hal-hal yang harus dilakukan ketika melakukan pengujian, yaitu:

- Mengidentifikasi dan menemukan beberapa kesalahan yang mungkin ada dalam perangkat lunak yang diuji
- Setelah perangkat lunak dibetulkan, diidentifikasi ulang kesalahan dan dites ulang untuk menjamin kualitas level penerimaan
- Membentuk tes yang efisien dan efektif dengan anggaran dan jadwal yang terbatas
- Mengumpulkan daftar kesalahan untuk digunakan dalam daftar pencegahan kesalahan (tindakan *corrective* dan *preventive*)

IV. ANALISIS DAN PERANCANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis sistem merupakan salah satu tahapan penting dalam pembangunan maupun pengembangan suatu sistem, karena analisis sistem yang baik akan membandingkan lurus dengan keberhasilan tahapan-tahapan selanjutnya, seperti perancangan dan implementasi sistem.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kendal, diidentifikasi bahwa sistem kerja yang dijalankan masih kurang maksimal. Hal ini dapat terlihat dari :

- Proses penyimpanan data yang masih menggunakan buku register, sehingga dalam proses pencarian data narapidana

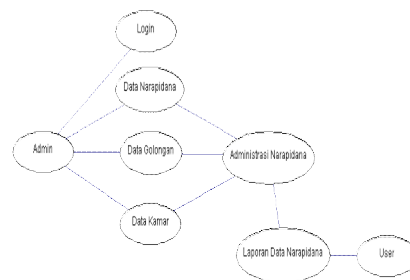
memakan waktu cukup lama, yaitu sekitar 10 menit atau mungkin bisa lebih serta memungkinkan rusak karena lapuk/sudah lama.

- Tulisan dalam buku register kadang kala berbeda-beda dan beberapa ada yang tidak dapat terbaca.

2. Desain Sistem

Desain sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa sistem, termasuk mengkonfigurasi komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem. Desain sistem administrasi LAPAS Kelas II A Kendal antara lain:

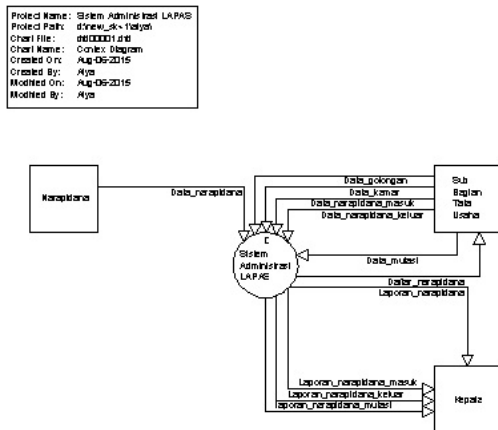
a. Use Case Diagram LAPAS



Gambar 4.2 : use case diagram sistem administrasi lapas

Use case diagram pada gambar diatas menjelaskan bahwa diagram terdiri dari 2 aktor yang berperan yaitu admin dan user (pimpinan) pada proses sistem administrasi LAPAS di Kelas II A Kendal. Admin dalam proses ini berwenang mengelola data narapidana, data golongan dan data kamar serta administrasi narapidana dengan melakukan login ke sistem terlebih dahulu. Proses administrasi LAPAS menghasilkan laporan data narapidana bagi user (pimpinan LAPAS).

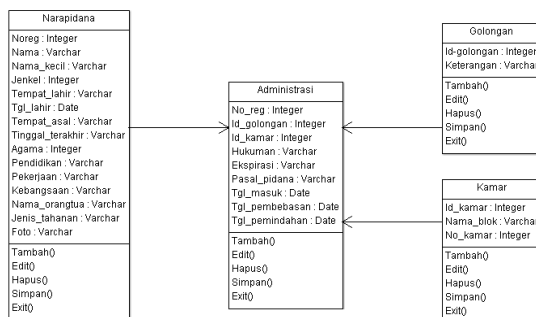
b. Context Diagram



Gambar 4.3 : Context Diagram

c. Class Diagram

Tabel 4.1 : Class Diagram



V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem administrasi pada LAPAS Kelas II Kendal sebagai berikut:

1. Halaman Login

Pertama kali dijalankan, aplikasi akan menampilkan form login sebagai halaman awal yang harus diisi oleh administrator.

2. Halaman Menu Utama

Halaman menu utama terdiri 6 submenu yang terdiri dari pendataan, administrasi lapas, mutasi, narapidana keluar, laporan dan submenu untuk keluar program.

Submenu yang disediakan antara lain:

a. Pendataan

Merupakan submenu yang digunakan oleh administrasi untuk melakukan pendataan data master yang terdiri dari, data narapidana, data golongan, data kamar dan data pasal.

b. Administrasi lapas

Merupakan halaman yang digunakan untuk proses pengolahan administrasilapas.

c. Mutasi

Merupakan submenu yang berisi halaman mutasi

d. Narapidana keluar

Merupakan submenu yang berisi halaman narapidana keluar yang digunakan untuk mendata narapidana yang keluar.

e. Laporan

Merupakan submenu yang digunakan oleh administrasi untuk melihat laporan-laporan yang disediakan oleh aplikasi

f. Keluar program

Merupakan submenu untuk keluar dari aplikasi.

3. Halaman Data Narapidana

Halaman data narapidana digunakan oleh administrasi untuk mengelola data narapidana. Form di desain dengan dua slide, satu slide digunakan untuk manipulasi data dan satu slide lagi untuk menampilkan informasi data narapidana. Manipulasi data yang disediakan antara lain, tambah data, edit dan hapus data narapidana.

4. Pencarian Data Narapidana

Halaman pencarian data merupakan fasilitas form yang digunakan untuk mencari data narapidana berdasarkan pilihan pencarian data yang sudah disediakan. Untuk mencari data, maka admin memilih pencarian dan menuliskan kata kunci pencarian, maka data yang diinginkan akan ditampilkan dalam tabel dibawahnya.

5. Halaman Input Golongan
Tampilan yang digunakan untuk manipulasi data golongan yang terdiri dari input, edit dan hapus data golongan.
6. Halaman Input Kamar
Halaman input data kamar digunakan oleh admin untuk memanipulasi data kamar. Disediakan fasilitas input data, edit dan hapus data yang dapat digunakan untuk menghapus data kamar yang sudah tersimpan dalam database.
7. Halaman Detail Kamar
Halaman detail kamar merupakan form yang digunakan untuk mendata kamar secara detail. Satu blok terdiri dari beberapa kamar dan memiliki fasilitas yang berbeda-beda.
8. Halaman Pasal Pidana
Halaman pasal pidana digunakan untuk mengelola data pasal pidana yang terdiri dari tambah, edit dan hapus data pasal pidana.
9. Halaman Administrasi Narapidana.
Halaman administrasi narapidana di desain atas dua slide yakni pendataan dan informasi.
10. Halaman Browse Administrasi
Halaman browse data administrasi digunakan untuk melihat data detail

administrasi yang sudah tersimpan dalam database.

11. Halaman pilihan laporan kamar

Digunakan oleh user untuk membuka laporan data kamar. Terdapat dua pilihan menu laporan, yakni laporan keseluruhan kamar dan laporan per nama blok.

12. Laporan Narapidana

No. Registrasi	Nama	Pasal Pidana	Tgl. Masuk	Hakuman	Ekspirasi
A149-2187	ISAKKON	312 KZHP	01/05/2015	0 Tahun	08/07/2015

Gambar 5.14 : Laporan narapidana

13. Laporan Mutasi

No.	Nama	Blok Lama / Kamar	Blok Baru / Kamar

Gambar 5.15 : Laporan Mutasi

14. Laporan Narapidana Masuk

Dalam laporan narapidana diberikan tiga pilihan menu laporan, yakni periode harian, mingguan dan bulanan.

15. Laporan narapidana keluar
Laporan narapidana keluar disajikan dalam tiga pilihan laporan, yakni periode tanggal, mingguan dan bulanan.

B. Pembahasan

Aplikasi sistem administrasi LAPAS yang dihasilkan dirancang menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dengan database MySql dan Crystal Report sebagai software untuk membuat laporannya. Aplikasi didesain sesuai dengan kebutuhan proses yang ada di LAPAS Kelas II Kendal dan juga informasi yang dibutuhkan. Aplikasi dibuat dengan tampilan yang sederhana namun lengkap dengan fitur-fitur yang diperlukan sehingga mudah untuk digunakan oleh pengguna sistemnya sehingga dapat memberikan manfaat yang sesuai.

Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi sistem administrasi LAPAS ini dapat menjadi solusi pada permasalahan administrasi data yang digunakan sebelumnya. Dengan aplikasi tersebut semua proses dapat dilakukan secara otomatis dan data direkam dan disimpan dalam database sehingga memudahkan pengolahan data dan penyajian informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Al Bahra, “Analisis dan Desain Sistem Informasi”, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2005
- [2]Al Fatta, Hanif, “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 2007
- [3]Aman Budi Manduro, S.Kom, MMSi, “Pengembangan Sistem Informasi LAPAS Narkoba untuk Menunjang Pengungkapan Kasus Narkoba di Lembaga Pemasyarakatan pada Puslitbang dan Info Badan Narkotika Nasional”, Jurnal Ilmiah Universitas Gunadarma
- [4]Fatansyah, 2004. Basis Data, Informatika, Bandung

[5]Gianar, dkk, 2013. “Sistem Informasi Lembaga Pemasyarakatan (Studi Kasus: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Blitar)”, Jurnal Manajemen Informatika Vol 2 No 1

[6]Jogiyanto, “Analisis dan Desain Sistem Informasi”, Andi Offset, Yogyakarta, 2005